

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris "*effective*" yang berarti berhasil. Sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*effectiveness*" yang berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemandirian, dan kemampuan. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti efek, pengaruh, akibat, atau dapat membawa hasil (Depatremen Pendidikan Nasional, Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa, Balai pustaka Jakarta, 2000, hlm.352).

Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, dan kesesuaian dalam suatu kegiatan di mana orang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan tingkat tercapainya hasil, sering dikaitkan dengan pengertian efisiensi, meskipun sebenarnya ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih menitikberatkan pada cara mencapai hasil tersebut dengan membandingkan input dan outputnya.

Efektivitas menurut makmur (2015:7), adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dimana dalam proses pelaksanaan menampakkan ketetapan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai. Dengan begitun efektivitas dapat dikatakan sebagai ketetapan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai.

Menurut Campbell J.P (1970), pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah: keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Efektivitas program dapat diukur melalui kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana (Kartasasmita, 1997).

Dan menurut Arif Budiman (1996: 2), terdapat empat cara untuk mengukur pembangunan:

1. Kekayaan rata-rata: Awalnya, pembangunan didefinisikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan suatu masyarakat dalam melakukan pembangunan dinilai dari tingkat pertumbuhannya yang signifikan. Ini mencerminkan produktivitas masyarakat atau negara setiap tahunnya.
2. Pemerataan: Penting untuk dicatat bahwa kekayaan total yang dimiliki atau diproduksi oleh sebuah bangsa tidak selalu merata di antara seluruh penduduknya. Beberapa orang mungkin memiliki kekayaan berlimpah, sementara sebagian besar penduduk hidup dalam kemiskinan.
3. Kualitas kehidupan: Salah satu indikator kesejahteraan penduduk sebuah negara adalah Indeks Kualitas Hidup Fisik (PQLI), yang mengukur tiga hal:

(1) harapan hidup rata-rata setelah berusia satu tahun, (2) angka kematian bayi, dan (3) tingkat melek huruf.

4. Kerusakan Lingkungan: Negara-negara dengan produktivitas tinggi dan distribusi pendapatan yang merata masih bisa mengalami kemiskinan yang meningkat jika pembangunan ekonominya tidak mempertimbangkan dampak lingkungannya.
5. Keadilan Sosial dan Keberlanjutan: Pengukuran keberhasilan pembangunan saat ini lebih kompleks. Selain produktivitas ekonomi, aspek-aspek baru seperti keadilan sosial (pemerataan pendapatan) dan lingkungan juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pembangunan.

Pasar merupakan tempat kegiatan berjalannya ekonomi Masyarakat, dan peran Pasar tidak hanya sebagai tempat interaksi namun pasar juga sebagai wadah untuk berinteraksi social, representasi nilai-nilai tradisional dalam lingkup Masyarakat, ciri khas Pasar tradisional yaitu adanya proses tawar menawar, dan Pasar Tradisional juga dapat menyerap banyak lapangan kerja seperti, Pedagang Pasar, Tukang Becak, Tukang Parkir dan Buruh Angkut, serta merupakan penyumbang pendapatan asli Daerah (PAD) melalui retribusi. dan seiring dengan perkembangan zaman modern sekarang sudah mulai banyak Pasar modern yang bermunculan seperti, Hypermarket ataupun Supermarket, yang saat ini banyak dilirik oleh Masyarakat, adapun perkembangan Pasar Modern dipungkiri lebih pesat dibandingkan dengan Pasar Tradisional (Arimbawa Dkk, 2013).

Pasar Modern di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup besar yaitu 31,4 persen dan sementara itu pertumbuhan Pasar Tradisional

mengalami penurunan sebesar 8 persen, jika hal ini terus terjadi kemungkinan Pasar Tradisional akan punah, Pengelolaan pasar tradisional yang ada saat ini belum mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat dimana Masyarakat menginginkan Pasar yang nyaman, aman dan bersih, Manajemen pengelolaan Pasar yang tidak terorganisir serta infrastruktur yang tidak tertata adalah salah satu penyebab utama kekalahan Pasar Tradisional bersaing dengan Pasar Modern, Kondisi lingkungan di Pasar Tradisional tidak lepas dari citra negative yang dimilikinya, Kenyamanan, keselamatan dan kebersihan adalah masalah yang sering kita temukan di Pasar Tradisional, namun masalah mengenai pengelolaan dan kondisi Pasar, Lingkungan Pasar Tradisional tidak serta merta teratasi, itulah alasan dari tahun ketahun keberadaan Pasar Tradisional akan semakin meningkat atau semakin menghilang (Sugiyanto dan Sukei, 2009).

Pasar Tradisional merupakan tempat antara penjual dan pembeli bertemu satu sama lain dan berinteraksi secara mendalam melakukan proses jual beli dan biasanya ada proses tawar menawar didalamnya sebelum diperoleh kesepakatan harga, bangunanya biasanya terdiri dari Warung, Kios dan lahan terbuka yang dikelola oleh Pedagang untuk menjual barangnya (Yuliani,2016).

Pasar adalah ruang lingkup interaksi antara penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi, jadi ada kesepakatan antara harga barang yang dijual dan di beli. Tiga fungsi utama yang dimiliki Pasar adalah : 1) Sarana distribusi, Pasar berperan membantu konsumen dalam memperoleh barang/jasa yang dimilikinya produsen. 2) Sarana pembentukan harga, dalam hal ini harga akan akan terbentuk setelah tercapai kesepakatan antara penjual dan pembeli di Pasar. 3) Sarana

promosi, Pasar dijadikan sebagai tempat produsen melakukan perkenalan produk yang tersedia untuk di konsumsi (Crayonpedia,2016).

Desa merupakan unit penting struktur social dan ekonomi suatu Negara, dimana perekonomian Desa secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan Masyarakatnya, salah satu aspek vital dalam memajukan perekonomian Desa adalah pengembangan Pasar Tradisional, Pasar Desa memiliki peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi Masyarakat Pedesaan dengan memungkinkan akses pasar bagi penduduk lokal dan memberikan peluang usaha bagi Penduduk setempat.

Berdasarkan hasil observasi awal bersama Ketua Paguyuban Pasar Candi, Bapak Aliyanto 30 Desember 2023, Desa Candi memiliki potensi besar dalam pengembangan Pasar Tradisional namun sedikit studi yang secara khusus memperhatikan Desa Candi sebagai objek penelitian dalam mengeksplorasi bagaimana Pasar Lokalnya berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Pasar Candi merupakan salah satu pasar tradisional yang ada disumenep dan itu lumayan besar di wilayah pantura yang masih bertahan sampai saat ini, Pasar candi terletak di desa Candi kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep, Pasar ini dikenal dengan nama Pasar *Congaben*, tidak ada data yang valid terkait awal Pasar Candi beridiri akan tetapi Pasar tersebut diperkirakan sudah ada sebelum kemerdekaan Indonesia dan setelah pindah lokasi sedikit keselatan dikenal dengan Pasar Candi dan lokasi Pasar Candi yang ditempati sampai saat ini merupakan tanah catokan dari Desa Batang-Batang Laok, sebelum tahun 2019 Pasar Candi

dikelola oleh Pemerintah Daerah (PEMDA), akan tetapi karena Pasar Candi tidak memenuhi target setiap bulannya, Pemerintah Daerah (PEMDA) menyerahkan Pasar Candi kepada Pemerintah Desa yaitu Desa Batang-Batang Laok dan Desa Candi.

Sebelum dikelola oleh Pemerintah Desa, di Pasar Candi tidak ada Paguyuban dan kondisi Pasar kurang tertata dengan baik, banyak pedagang berjualan secara bebas masuk dan keluar Pasar, keamanan Pasar masih kurang, melihat permasalahan tersebut Pemerintah Desa mendirikan Paguyuban pada tahun 2019. Program yang sudah terealisasi dari Paguyuban antara lain, pengeboran air bersih (Air tandun), penerangan Pasar, toilet Pasar dan yang belum terlaksana Pembangunan Pagar Pasar.

Sebagaimana yang telah kita ketahui Pasar Candi masih baru dan dampak dari adanya Paguyuban Pasar tersebut juga masih minim, dari Pasar yang terkonsep, yang awalnya Pasar Kumuh sekarang karna sudah ada Paguyuban sudah tertata semuanya, dan dari situ juga dapat menarik minat Masyarakat untuk berkunjung ke Pasar Candi karna kalau Pasar kumuh Masyarakat malas berkunjung, dan sejak ada paguyuban Pasar mulai dari segi Pembangunan sudah tertata rapi yang dulu orang jualan berdesakan, sekarang sudah ada paguyuban tertata dengan rapi semua dan dikasi batas bagi jalan pengunjung.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung arti tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang diinginkan, efektifitas sendiri dapat diukur melalui Sumber Daya, Sarana dan

Prasarana, Pembangunan Pasar Candi dalam upaya peningkatan ekonomi masih terbilang belum efektif hal ini dapat dilihat dari rendahnya sumbangan atau hasil yang didapat oleh Pasar terutama dalam retribusi, Pendapatan Pasar Candi hanya mencapai 3 juta dari target yang ditetapkan oleh Pemda yaitu sebesar 41 juta rupiah perbulan, Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”.

Tabel I
Pendapatan Pasar Candi Tahun 2023

No	Pendapatan Pasar	Jumlah
01	Pendapatan Bulanan	3.000.000
02	Pendapatan Tahunan	36.000.000

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di rumuskan dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

Bagaimana Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat..

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasar Candi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman yang lebih komprehensif tentang sejauh mana Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

2. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat serta pengetahuan baru kepada masyarakat khususnya di Desa Candi Kabupaten Sumenep

4. Bagi Universitas Wiraraja Madura

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa Universitas Wiraraja Madura dan sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa Universitas Wiraraja Madura dan sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa yang penelitiannya sama.

1.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk mempermudah dan mengarahkan penelitian ini, Penulis membatasi masalah pada Efektifitas Pembangunan Pasar Candi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka, memuat penelitian terdahulu, serta uraian-uraian mengenai kajian-kajian teori yang relevan dan berkaitan dengan judul proposal skripsi tersebut.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci mengenai metode-metode penelitian yang digunakan, seperti fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Menguraikan tentang gambaran umum Pasar Candi seperti sejarah pasar candi, tata letak dan lain sebagainya.

Bab V, Berisi tentang Hasil dan analisa pembahasan yang dihasilkan dari lapangan

Bab VI, Berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya

